

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan dipilih oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Dalam bab ini menjelaskan objek penelitian yang berupa suatu gambaran mengenai data dalam penelitian ini. Dan terdapat desain penelitian yang membahas cara pendekatan, indikator dan alasan peneliti memakai pendekatan tersebut serta menjelaskan variabel dependen dan independen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini menjelaskan bagaimana teknik pengumpulan data dan pengambilan data yang akan digunakan oleh peneliti.

#### Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta yang aktif dan terdaftar di Pusat Pembinaan dan Pengawasan Profesi Keuangan (P2PK) per 16 Januari 2023.

#### Desain Penelitian

Menurut (R.Cooper & S.Schindler, 2017) desain penelitian adalah perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Terdapat 8 perspektif desain penelitian yaitu :

1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk penelitian studi eksploratif atau formal yang merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan





metode ilmiah. Tujuannya untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan agar dapat menemukan informasi baru dan memecahkan masalah.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi yang dimana peneliti mengumpulkan informasi melalui penyebaran kuisisioner yang diberikan kepada auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Studi pengendalian variabel yang digunakan ialah desain laporan sesudah fakta (*ex post facto design*). Hal ini karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel yakni tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam *explanatory* atau kausal (sebab-akibat). Peneliti ingin mempelajari mengapa yaitu, bagaimana satu variabel mengakibatkan perubahan pada yang lain dan juga ingin menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen yaitu Skeptisisme Profesional, *Time Budget Pressure*, Materialitas Terhadap Kualitas Audit yang sebagai variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional*) karena pengumpulan kuisisioner hanya dilaksanakan satu kali yakni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyebarkan kuesioner pada bulan Januari 2023 dan mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu.

#### 6. Cakupan Topik

Dalam penelitian ini menggunakan studi statistik yang dimana hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai kondisi lingkungan actual (kondisi lapangan atau *field conditions*), dimana subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan aktual karena menggunakan data sesungguhnya yang diperoleh berasal dari responden auditor KAP Wilayah DKI Jakarta melalui kuesioner.

#### 8. Berdasarkan Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini menggunakan rutinitas aktual (*Actual Routines*) dalam konsep persepsi kesadaran yang dimana partisipan tidak merasakan ada penyimpangan dan partisipan tidak perlu melakukan modifikasi rutinitasnya untuk mempengaruhi kesimpulan peneliti karena hasil kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden kuesioner yang akan mempengaruhi hasil penelitian.

### Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang akan diteliti. Yang dimana ketiga variabel tersebut terdiri dari variabel bebas yaitu Skeptisisme Profesional, *Time Budget Pressure*, Materialitas dan variabel terikatnya yaitu kualitas audit.



## Variabel Dependen

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit menurut Mulyadi dalam (Riyani, 2020) yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan untuk menyampaikan hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan, digunakan instrumen yang terdiri dari 11 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan dapat diukur menggunakan skala likert sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Tabel 1.1**

### Indikator Kualitas Audit

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Kualitas Audit (Y)	Perencanaan Pemeriksaan	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan	Likert
		Besarnya kompensasi yang saya terima tidak akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien	Likert
		Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan audit	Likert
	Pelaksanaan Pemeriksaan	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat.	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

		Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.	Likert
		Dalam melaksanakan pemeriksaan auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.	Likert
		Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien dapat menjadikan pelaporan audit saya menjadi lebih baik.	Likert
Pelaporan Pemeriksaan		Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan.	Likert
		Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.	Likert
		Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.	Likert
		Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan.	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## A. Variabel Independen

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### a. Skeptisisme Profesional

Menurut Louwers dalam (Usman & Matoassi, 2021) menyatakan skeptisisme profesional adalah kecenderungan auditor untuk tidak menyetujui asersi manajemen tanpa bukti yang menguatkan, atau kecenderungan untuk meminta manajemen memberikan fakta atas asersinya (disertai bukti). Instrumen yang digunakan untuk mengukur skeptisisme profesional terdiri dari 6 item pertanyaan dengan masing-masing item tersebut dapat diukur menggunakan skala likert sebagai berikut :

Tabel 3.2

Indikator Skeptisisme Profesional

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Skeptisisme Profesional (X1)	Auditor diharapkan mempunyai sikap skeptisme terhadap proses audit	Auditor diharapkan mempunyai sikap skeptisme terhadap proses audit	Likert
	Sikap skeptisme diharapkan berpengaruh dalam menemukan pelanggaran-pelanggaran laporan keuangan	Sikap skeptisme berpengaruh dalam menemukan pelanggaran-pelanggaran dalam laporan keuangan	Likert
	Mengevaluasi temuan audit dengan sikap skeptisme	Auditor dalam mengevaluasi temuan audit harus menggunakan sikap skeptisme	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Tuntutan profesional auditor dalam sikap skeptisme	Tuntutan profesional seorang auditor dalam mengaudit mengakibatkan tumbuhnya sikap skeptisme	Likert
	Sikap skeptisme diharapkan menemukan wajar atau tidak wajarnya laporan keuangan	Auditor diharapkan mempunyai sikap skeptis terhadap temuan audit yang berhubungan dengan wajar dan tidaknya laporan keuangan	Likert
	Bersikap cermat dan seksama dalam melakukan tugas audit	Bersikap cermat dan seksama dalam melaksanakan tugas audit merupakan faktor sikap skeptisme	Likert

#### b. *Time Budget Pressure*

Menurut Dezoort dalam (Fitriyah & Dewi, 2018) mengatakan *time budget pressure* adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah ditetapkan atau terdapat perbatasan waktu dalam anggaran yang cenderung ketat dan kaku. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *time budget pressure* terdiri dari 10 item pertanyaan dengan masing-masing item tersebut dapat diukur menggunakan skala likert sebagai berikut :



Tabel 3.3

Indikator *Time Budget Pressure*

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
<p><i>Time Budget Pressure</i> (X2)</p>	<p>Keterbatasan waktu yang direncanakan dalam menjalankan audit</p>	<p>Keterbatasan waktu dalam pemeriksaan dapat membuat saya bekerja tanpa pedoman pada program audit</p>	<p>Likert</p>
		<p>Adanya keterbatasan waktu dalam pemeriksaan tidak cukup untuk memberikan hasil yang baik</p>	<p>Likert</p>
		<p>Keterbatasan waktu dalam memberikan motivasi kepada saya bahwa auditor harus bekerja efektif dengan memanfaatkan waktu yang diberikan.</p>	<p>Likert</p>
		<p>Keterbatasan waktu pemeriksaan akan berdampak pada hasil audit yang kurang maksimal</p>	<p>Likert</p>
	<p>Tekanan dalam penyelesaian tugas dengan cepat</p>	<p>Keterbatasan waktu membuat tekanan sendiri bagi saya dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada</p>	<p>Likert</p>
		<p>Adanya tekanan dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dapat menurunkan kualitas hasil pemeriksaan</p>	<p>Likert</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:~~

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		Tekanan dalam penyelesaian tugas akan membuat saya bekerja apa adanya tanpa menjalankan prosedur yang ada	Likert
		Bekerja di bawah tekanan akan berdampak pada perubahan perilaku kerja ke arah yang lebih buruk	Likert
	Penentuan alokasi fee <i>audit</i> untuk biaya audit	Penyelesaian prosedur audit yang saya lakukan sangat tergantung pada <i>fee</i> yang saya terima untuk biaya audit	Likert
	Penentuan frekuensi revisi untuk <i>time budget</i>	Semakin banyak revisi atas <i>time budget</i> , akan menunjukkan kinerja saya yang semakin buruk	Likert

**c. Materialitas**

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 312 materialitas adalah: Besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, mungkin dapat mengubah atau mempengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur materialitas terdiri dari 8 item pertanyaan dengan masing-masing item tersebut dapat diukur menggunakan skala likert sebagai berikut



**Tabel 3.4**

**Indikator Materialitas**

Skala Pengukuran	Butir Pernyataan	Indikator	Variabel
Likert	Penentuan tingkat materialitas suatu laporan keuangan merupakan kebijakan auditor dalam membuat perencanaan	Seberapa penting tingkat materialitas	Materialitas (X3)
Likert	Penentuan tingkat materialitas merupakan permasalahan auditor yang sangat penting		
Likert	Pengetahuan yang dimiliki seorang auditor akan mempengaruhi tingkat materialitas	Pengetahuan mengenai tingkat materialitas	
Likert	Ketepatan dalam menentukan materialitas akan mempengaruhi pendapat yang diberikan.	Risiko Audit	Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Likert	Agar tidak terjadi kesalahan, seorang auditor harus tepat dalam menentukan materialitas informasi keuangan.		
Likert	Tingkat materialitas setiap perusahaan akan berbeda antara satu dengan yang lainnya.	Tingkat materialitas antar perusahaan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<p>Pendapat seorang auditor terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan berbeda antara satu dengan yang lainnya.</p>	<p>Likert</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Urutan tingkat materialitas dalam rencana audit</p>	<p>Jika terdapat kesalahan dalam penetapan tingkat materialitas akan mempengaruhi keputusan.</p>	<p>Likert</p>

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini ,teknik pengumpulan datanya ialah dengan komunikasi yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara online yaitu dengan cara membuat pertanyaan berisikan variabel yang diteliti yakni skeptisisme profesional, *time budget pressure*, materialitas dan kualitas audit. Yang dimana berbentuk *google forms* yang kemudian akan disebarakan melalui link kepada responden yang dituju yakni auditor KAP wilayah Jakarta.

Penyebaran dilakukan dengan mengirimkan *e-mail* sebanyak 220 kepada KAP Jakarta yang telah terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan yang di peroleh dari situs <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-kantor-akuntan-publik-aktif>. Dan menghubungi keluarga dan teman yang memiliki kenalan auditor di KAP Jakarta dan menghubungi beberapa alumni yang peneliti kenal yang diketahui telah bekerja di KAP. Selain itu, penyebaran dilakukan juga dalam media sosial seperti instagram dan LinkedIn yang dimana data responden yang peneliti dapatkan lebih banyak dari aplikasi LinkedIn karena lebih mudah mencari akun pribadi auditor dan menghubunginya secara personal.



## Teknik Pengambilan Sampel



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara pertimbangan tertentu. Dengan teknik *purposive sampling* ini terdapat kriteria tertentu berdasarkan pertimbangan peneliti yang akan dijadikan sebagai sampel untuk mewakili populasi. Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seorang yang bekerja di KAP sebagai auditor
2. Auditor yang bekerja di KAP di wilayah Jakarta

Dalam penelitian menggunakan rumus Hair karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti. Menurut (Hair et al., 2010) mengatakan bahwa jumlah sampel minimal untuk menggunakan teknik analisis regresi adalah 15 hingga 20 kali jumlah variabel yang digunakan. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen sehingga total 4 variabel. Maka jumlah sampel minimal yang diperlukan berjumlah 60 hingga 80 responden.

## Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengujian dengan mengolah data dan menganalisis data yang dapat memberikan hasil interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis data dilakukan dengan pengujian secara statistik yang menggunakan program *IBM SPSS Statistics*

25. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut :



## Analisis Statistik Deskriptif



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut (Ghozali, 2017) Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data dengan menggunakan nilai-nilai seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Dalam penelitian ini, nilai mean digunakan untuk melihat rata-rata populasi dari sampel, sedangkan nilai minimum dan maksimum digunakan untuk melihat nilai terendah dan tertinggi dari data dalam penelitian. Selain itu, standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variasi data dari rata-rata yang diuji.

### B. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, diperlukan pengujian kualitas data untuk memastikan bahwa data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada KAP wilayah Jakarta dapat diandalkan kebenarannya. Kuesioner yang disebar disusun dengan menggunakan Skala Likert yang dimana pihak responden akan mengisi pertanyaan tersebut dengan memilih angka. Penelitian ini menilai jawaban menggunakan skala likert sebagai berikut :

STS	: Sangat Tidak Setuju
TS	: Tidak Setuju
N	: Netral
S	:Setuju
SS	: Sangat setuju

**Tabel 3.5**

**Skala Likert**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut (Ghozali, 2017) Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.. Jadi, uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan sesuatu yang sah, benar , tepat dengan mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner sudah dibuat dengan benar dan dapat mengukur variabel peneliti yakni Skeptisisme Profesional, *Time Budget Pressure*, Materialitas dan Kualitas Audit.

Dalam penelitian ini,pengujian yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Pearson Correlation* untuk mengukur validitas dengan membandingkan hasil perhitungan *pearson correlation* sebagai r hitung dengan r tabel ( $\alpha = 5\%$  ). Untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

- (1) Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  ,bernilai positif maka dikatakan valid
- (2) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  , maka dikatakan tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas



Uji reliabilitas menurut (Ghozali, 2017), adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel menunjukkan sesuatu yang dapat dipercaya atau diandalkan.

Dalam penelitian ini melakukan pengukuran reliabilitas dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Metode pengukuran hanya dilakukan sekali saja yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan-pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pengujian yang dilakukan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* untuk menguji konsistensi. Dalam Ghozali (2018) menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* dapat dikategorikan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $> 0,60$  , maka dinyatakan reliabel
- (2) Jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $< 0,60$  , maka dinyatakan tidak reliabel

### C Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Ghozali, 2017), adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bertujuan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang tertera pada tabel output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan tingkat kesalahan ( $\alpha = 5\%$ ). Untuk mengukur apakah data sudah terdistribusi normal atau tidak dengan melihat :

- (1) Jika  $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} > \alpha$  , maka menunjukkan data terdistribusi secara normal.
- (2) Jika  $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} < \alpha$  , maka menunjukkan data tidak terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut (Ghozali, 2017), digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan  $\text{VIF} \geq 10$  , maka menunjukkan adanya multikolinearitas
- (2) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan  $\text{VIF} \leq 10$  , maka menunjukkan tidak adanya multikolinearitas

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2017) adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang lain. Apabila *variance* dari satu residual ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi dapat dilihat dari probabilitas signifikasinya sebagai berikut :

- (1) Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  (5%) , maka tidak ada heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  (5%) , maka ada heteroskedastisitas

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

#### D. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui ketetapan model regresi sampel diperlukan pengujian hipotesis yang dapat diukur dengan uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

##### a. Koefisien Determinasi ( Adjusted $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2017) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi yakni antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  yang kecil yang berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen(terikat) amat terbatas. Namun sebaliknya, jika nilai  $R^2$  yang mendekati satu yang artinya variabel-variabel independen (bebas) dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (terikat).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji F

Menurut (Ghozali, 2017) menyatakan bahwa uji F atau uji kesesuaian model digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi layak digunakan. Dalam penelitian ini untuk menguji joint hipotesis sebagai berikut :

- (1)  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$  ,yang berarti variabel skeptisisme profesional, *time budget pressure*, materialitas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.
- (2)  $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$ ,yang berarti variabel skeptisisme profesional, *time budget pressure*, materialitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian ini, untuk membuktikan pengujian dengan melihat kolom sig 0,05 pada tabel Anova dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  ,maka tolak  $H_0$  yang menunjukkan model regresi tersebut dapat digunakan dan artinya terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- (2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  ,maka tidak tolak  $H_0$  yang menunjukkan model regresi tersebut tidak dapat digunakan dan artinya tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

## c. Uji Statistik t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji statistik t menurut (Ghozali, 2017), dilakukan untuk tujuan mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Dalam penelitian ini hipotesisi statistik yang digunakan sebagai berikut :

(1) Skeptisisme Profesional

(a)  $H_0 : \beta_1 = 0$  , berarti skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

(b)  $H_a : \beta_1 > 0$  , berarti skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

(2) *Time Budget Pressure*

(a)  $H_0 : \beta_2 = 0$  , berarti *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

(b)  $H_a : \beta_2 < 0$  , berarti *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

(3) Materialitas

(a)  $H_0 : \beta_3 = 0$  , berarti materialitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

(b)  $H_a : \beta_3 > 0$  , berarti materialitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka terima  $H_a$  yang artinya ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  , maka tolak  $H_0$  yang artinya tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

## E. Analisis Model Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linier berganda menurut (Ghozali, 2017), digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pada regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen (bebas) dengan 1 variabel dependen (terikat) sehingga model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kualitas Audit
$\beta_0$	=	Konstanta Regresi
$\beta_1$	=	Koefisiensi regresi variabel X1
$\beta_2$	=	Koefisiensi regresi variabel X2
$\beta_3$	=	Koefisiensi regresi variabel X3
$X_1$	=	Skeptisisme Profesional
$X_2$	=	<i>Time Budget Pressure</i>
$X_3$	=	Materialitas
e	=	Error



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.